

STUDI DESKRIPTIF TINGKAT KEBISINGAN DAN KONDISI PSIKOLOGIS PEKERJA NONFORMAL DI STASIUN LEMPUYANGAN

Inggrid Citra Prameswari¹, Siti Hani Istiqomah², Naris Dyah Prasetyawati³, Ibnu Rois⁴
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email : inggridcitra1912@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Kebisingan merupakan salah satu faktor lingkungan kerja yang dapat memberikan dampak terhadap kesehatan pekerja, baik secara fisiologis maupun psikologis. Aktivitas kereta api, lalu lintas kendaraan, dan aktivitas manusia di area stasiun berpotensi menimbulkan paparan kebisingan terhadap pekerja nonformal di Stasiun Lempuyangan.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kebisingan dan kondisi psikologis pekerja nonformal di Stasiun Lempuyangan Yogyakarta.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan desain observasional. Pengukuran kebisingan dilakukan menggunakan Sound Level Meter (SLM) pada 4 titik lokasi, yaitu area peron, area ruang tunggu penumpang, area pedagang 1, dan area pedagang 2 selama 7 hari berturut – turut dengan 4 kali pengukuran setiap hari. Data kondisi psikologis pekerja nonformal diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuesioner terhadap 27 responden yang terdiri dari porter dan pedagang.

Hasil : Hasil menunjukkan bahwa tingkat kebisingan di Stasiun Lempuyangan bervariasi berdasarkan lokasi dan waktu pengukuran. Nilai kebisingan tertinggi ditemukan di area peron pada waktu pagi yaitu sebesar 91,5 dBA. Berdasarkan kondisi psikologis, responden pada kelompok usia 20 – 35 tahun dan 36 – 50 tahun mengalami gangguan psikologis kategori sedang yaitu sebanyak 8 orang (29,63%). Responden dengan masa kerja ≥ 1 tahun lebih banyak mengalami gangguan psikologis kategori sedang, yaitu sebanyak 19 orang (70,38%). Seluruh responden bekerja ≥ 8 jam/hari, dan sebanyak 22 orang (81,49%) mengalami gangguan psikologis kategori sedang.

Kesimpulan : Rata – rata kebisingan secara keseluruhan yaitu sebesar 70,72 dBA. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa responden dengan kondisi psikologis kategori sedang sebanyak 22 orang (81,49%), sedangkan untuk kategori tidak terganggu sebanyak 5 orang (18,51%).

Kata Kunci : Kebisingan; Kondisi Psikologis; Pekerja Nonformal; Transportasi.

DESCRIPTIVE STUDY OF NOISE LEVELS AND PSYCHOLOGICAL CONDITIONS OF INFORMAL WORKERS AT LEMPUYANGAN STATION

Inggrid Citra Prameswari¹, Siti Hani Istiqomah², Naris Dyah Prasetyawati³, Ibnu Rois⁴
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email : inggridcitra1912@gmail.com

ABSTRACT

Background : Noise is one of the work environment factors that can impact workers health, both physiologically and psychologically. Train operations, vehicle traffic, and human activities in the station area have the potential to expose informal workers at Lempuyangan Station to noise.

Objective : This study aims to determine the noise levels and psychological conditions of informal workers at Lempuyangan Station in Yogyakarta.

Method : This study employed a quantitative descriptive approach with an observasional design. Noise measurements were taken using a Sound Level Meter (SLM) at four locations : the platform area, the passenger waiting area, vendor area 1, and vendor area 2, for seven consecutive days, with four measurements taken each day. Data on the psychological conditions of informal workers was obtained through interviews and questionnaires completed by 27 respondents, consisting of porters and vendors.

Results: The results show that noise levels at Lempuyangan Station vary depending on the location and time of measurement. The highest noise level was recorded in the platform area in the morning at 91,5 dBA. Based on psychological conditions, respondents in the 20 – 35 and 36 – 50 age groups experienced moderate psychological distress, totaling 8 people (29,63%). Respondents with $\geq$ 1 year of service were more likely to experience moderate psychological distress, totaling 19 people (70,38%). All respondents worked $\geq$ 8 hours/day, and 22 people (81,49%) experienced moderate psychological distress.

Conclusion : The overall average noise level was 70,72 dBA. The questionnaire results showed that 22 respondents (81,49%) were in the moderate psychological condition category, while 5 respondents (18,51%) were in the unaffected category.

Keywords : Noise; Psychological Condition; Informal Workers; Transportation.